

ANALISIS SENTIMEN MAHASISWA MANAJEMEN TAHUN PERTAMA TERHADAP STANDAR AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI SWASTA XYZ

Qausya Faviandhani dan Dwi Ayu Lusia
Qausya@gmail.com, dwiayulusia@gmail.com
Universitas Narotama, Surabaya

ABSTRACT

Accreditaion of higher education represented the quality of private universities. The sentiment of first-year students in majoring management is very important to prevent students from returning to state universities. In BAN-PT Indonesia has 7 standards to evaluate accreditation of university. However, in this paper have result that first year students only see (start the most) 6th standard about financing, facilities and infrastructure, and information systems, 4th standard about resources, 5th standard about curriculum, learning, and academic atmosphere, and 3th standard about students and graduates . Based on these 4 standards, XYZ university needs to improve facilities and infrastructure, especially laboratories and wifi (6th standard). In addition, XYZ university must also improve 5th standard on students and graduates. 4th Standard and 3th standard have positive sentiments.

Keyword: Sentiment, Private Universities, Institutional Accreditation

ABSTRAK

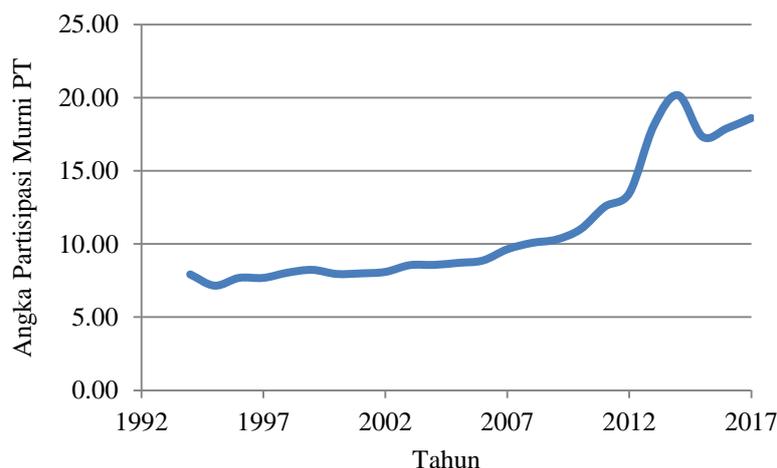
Akreditasi institusi perguruan tinggi menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi swasta. Sentimen mahasiswa prodi manajemen tahun pertama mengenai akreditasi institusi sangat penting untuk mencegah mahasiswa kembali mengikuti ujian masuk perguruan tinggi negeri. Akreditasi institusi memiliki 7 standart. Akan tetapi dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama hanya melihat (dari yang paling banyak) standart ke-6 tentang pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, standart ke-4 tentang sumber daya manusia, standart ke-5 tentang kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, dan standart ke-3 tentang mahasiswa dan lulusan. Berdasarkan 4 standart tersebut, PTS XYZ perlu memperbaiki sarana dan prasarana terutama laboratorium serta wifi (standart ke-6). Selain itu, PTS XYZ juga harus memperbaiki standart ke-5 tentang mahasiswa dan lulusan. Standart ke-4 dan standart ke-3 telah memiliki sentiment yang positif.

Kata Kunci: sentiment, perguruan tinggi swasta, akreditasi institusi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam penentu masa depan. Seiring dengan berkembangnya jaman, masyarakat Indonesia semakin melek akan pendidikan. Semakin banyak pula siswa lulusan SMA sederajat yang melanjutkan studi di pendidikan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari Angka Partisipasi Murni PT seperti pada Gambar 1. Terdapat dua pilihan perguruan tinggi di Indonesia yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan

Tinggi Swasta (PTS). Sedangkan jalur masuknya terdapat 3 cara yaitu ujian mandiri dari Perguruan Tinggi, SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi) dari Pemerintah (Novel, 2017). Akan tetapi masyarakat Indonesia lebih memilih masuk ke PTN terlebih dahulu. Sehingga PTS menjadi pilihan kedua setelah tidak diterima di PTN. Oleh karena itu, PTS haruslah pandai dalam menjaga kualitasnya.



Gambar 1. Angka Partisipasi Murni PT (BPS, 2017)

Salah satu kualitas suatu perguruan tinggi adalah akreditasi institusi. Akreditasi tersebut dinilai oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1994. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Terdapat tujuh standart yang dievaluasi oleh BAN-PT (2011). Standart 1 mengenai tujuan institusi, standart 2 mengenai kepemimpinan institusi, standart 3 mengenai mahasiswa dan lulusan, standart 4 mengenai sumber daya manusia, standart 5 mengenai pembelajaran, standart 6 mengenai pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, standart 7 mengenai penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama.

Selain itu, mahasiswa tahun pertama di PTS merupakan saat paling genting. Karena mahasiswa tingkat pertama merasakan kualitas perguruan tinggi dan masih memiliki kesempatan untuk mengikuti ujian SBMPTN. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti pandangan atau sentimen mahasiswa tingkat pertama terhadap standart AIPT di universitas swasta. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan. Karena tujuan dari penelitian ini adalah standart AIPT manakah yang kurang dalam sentimen mahasiswa prodi manajemen. Sehingga PTS XYZ dapat melakukan pembenahan terstruktur dan menurangi mahasiswa tingkat pertama yang keluar dari PTS.

KERANGKA TEORI

Perguruan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi tersebut meliputi pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Definisi tersebut diungkapkan pada Pasal 19 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Abbas, 2008). Selain itu, tujuan adanya pendidikan tinggi disebutkan dalam PP No.30 tahun 1990 tentang perguruan tinggi dan BAN-PT. Tujuan pendidikan tinggi dalam PP No. 30 Tahun 1990 tentang perguruan tinggi ialah: (Tilaar, 1998)

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesi
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional

Sedangkan menurut (BAN-PT, 2011), perguruan tinggi didedikasikan untuk:

1. Menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks)
2. Mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya
3. Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi

Akreditasi institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Lembaga yang memiliki wewenang untuk menilai dan mengevaluasi adalah BAN-PT. Selain itu, BAN-PT juga menetapkan status dan peringkat mutu institusi perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan dan manfaat akreditasi institusi perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

1. Memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar.
2. Mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi
3. Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi yang lain.

Standar akreditasi perguruan tinggi mencakup standar tentang komitmen perguruan tinggi terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*), yang dikemas dalam tujuh standar akreditasi, yaitu:

- Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
- Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
- Standar 3. Mahasiswa dan lulusan
- Standar 4. Sumber daya manusia
- Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik

Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Standar 7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Perguruan tinggi mendeskripsikan dan menganalisis semua indikator dalam konteks keseluruhan standar akreditasi dengan memperhatikan dimensi mutu yaitu: relevansi (*relevance*), suasana akademik (*academic atmosphere*), pengelolaan internal dan organisasi (*internal management and organization*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi (*efficiency*), termasuk produktivitas. Dimensi tambahannya adalah kepemimpinan (*leadership*), pemerataan (*equity*), dan tata pamong (*governance*). (BAN-PT, 2011)

Analisis Sentimen

Analisis sentimen yang sering disebut dengan penambangan opini merupakan penelitian mengenai mengumpulkan informasi mengenai opini dan setimen atau komentar yang dianalisis untuk pendukung keputusan. Informasi tersebut diambil dari berbagai media sosial seperti facebook dan twitter. Sehingga salah satu tujuan dari analisis sentiment adalah membuat alat otomatis yang mengelola kalimat pada media menjadi informasi terstruktur (Pozzi, Fersini, Messina, & Liu, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

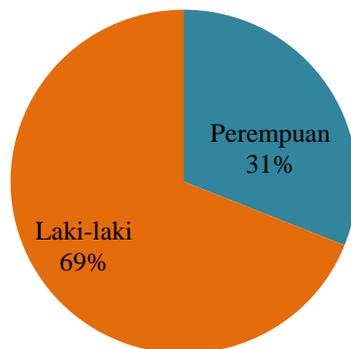
Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen tahun pertama (2017) di Perguruan Tinggi SwastaXYZ yang berjumlah 68 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin seperti berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} \quad (1)$$

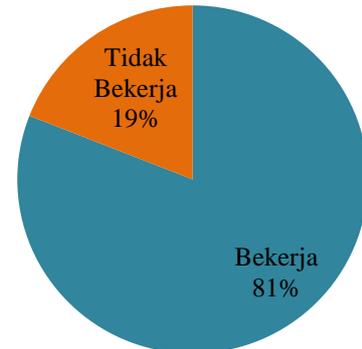
dengan N = ukuran populasi (68 mahasiswa), d = tingkat kesalahan (5%), dan n = ukuran sampel diperoleh sebesar 58 mahasiswa. Sampling dilakukan secara acak. Sentimen yang dilakukan ialah dengan memberi pertanyaan terbuka kepada mahasiswa dengan dua pertanyaan yaitu sentimen positif (puas terhadap standar) dan negatif (butuh diperbaiki) mengenai PTS. Pertanyaan terbuka diberikan supaya mahasiswa tidak fokus atau terkontaminasi dengan standar AIPT. Kemudian sentimen tersebut digolongkan setiap standart AIPT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

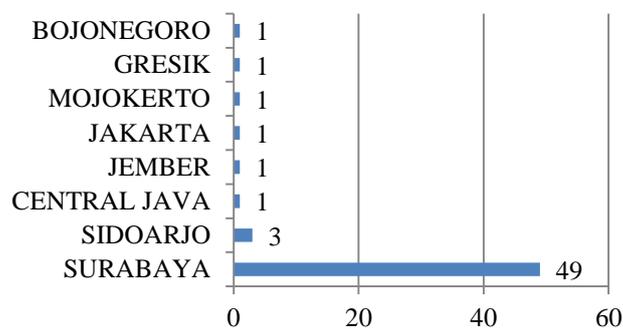
Sebelum dilakukan analisis mengenai sentimen positif dan negatif mahasiswa prodi manajemen mengenai standart AIPT. Akan dilakukan statistika deskriptif mengenai profil mahasiswa. Profil pertama adalah jenis kelamin, status bekerja, dan asal daerah dapat digambarkan seperti berikut.



(a) Jenis Kelamin



(b) Status Bekerja

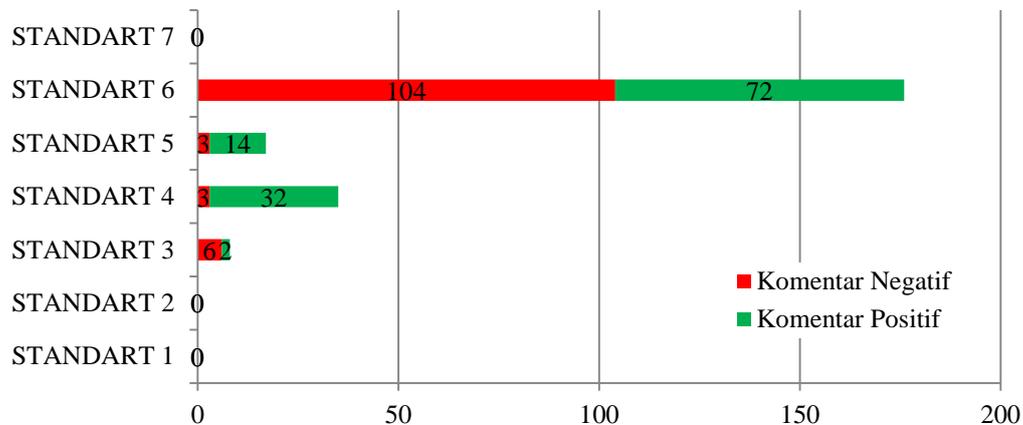


(c) Asal Daerah

Gambar 2. Profil Mahasiswa

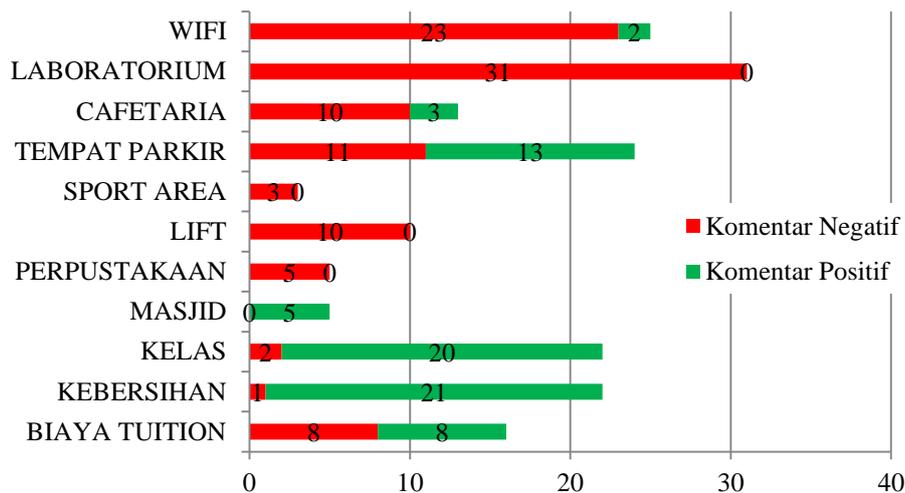
Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui bahwa mahasiswa prodi manajemen sebanyak 69% adalah laki-laki. Selain itu mayoritas mahasiswa prodi manajemen adalah bekerja sebesar 81%. Sedangkan asal daerah kebanyakan adalah orang Surabaya.

Analisis sentimen positif dan negatif mahasiswa prodi manajemen terhadap standart AIPT dapat digambarkan seperti pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3, dapat diketahui terdapat sentimen positif sebanyak 120 (51%) dan sentimen negatif sebanyak 116 (49%). Selain itu, Gambar 3 juga menunjukkan bahwa standart ke-6 atau pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi adalah standart yang paling banyak memiliki sentiment. Standart tersebut pula memiliki banyak sentiment negatif sebanyak 104 mahasiswa. Sebaliknya dengan standart ke-4 tentang sumber daya manusia dimana memiliki sentiment terbanyak kedua dan memiliki sentiment positif lebih banyak daripada negatif. Hal tersebut juga berlaku untuk standart ke-5 tentang kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik. Sedangkan standart yang paling sedikit sentimennya adalah standart ke-3 tentang mahasiswa dan lulusan. Sedangkan standart ke-1, ke-2, dan ke-7 tidak memiliki sentiment sama sekali oleh mahasiswa prodi manajemen di PTS XYZ. Setiap standart yang memiliki sentiment akan diulas mulai dari sentiment terbanyak.



Gambar 3. Sentimen Mahasiswa Terhadap Standart AIPT

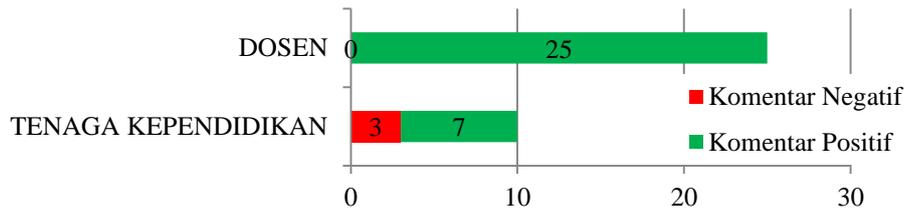
Sentiment terbanyak pertama ialah standart ke-6 tentang pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 4. Sentimen Mahasiswa Terhadap Standart 6

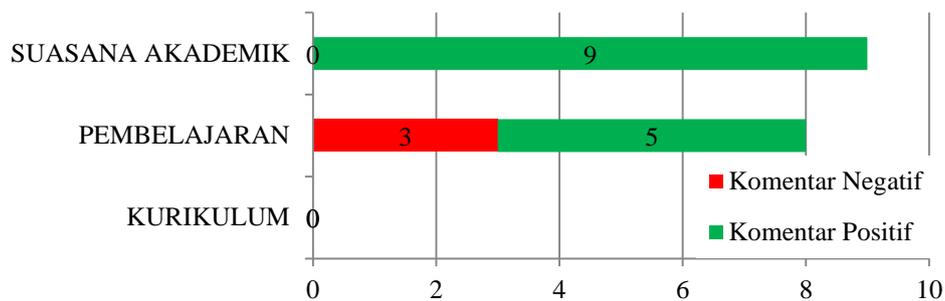
Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar sentiment mahasiswa mengenai sarana dan prasarana. Hasil tersebut selaras dengan penelitian (Rozi, Pramono, & Dahlan, 2012) yang meneliti sentiment publik mengenai perguruan tinggi. (Rozi et al., 2012) juga menyebutkan bahwa sentiment terbanyak adalah sarana dan prasarana. pada PTS XYZ, sentiment paling banyak dan negatif ialah laboratorium dan wifi. Sedangkan sentiment positif mengenai sarana dan prasarana ialah kelas dan kebersihan. Selain itu terdapat pula sentiment yang adil antara positif dan negatif adalah tempat parker dan pembiayaan.

Sentiment terbanyak kedua adalah standart ke-4 tentang sumber daya manusia yang dapat digambarkan seperti pada Gambar 5. Pada prodi Manajemen PTS XYZ, sentiment positif dirasakan oleh semua mahasiswa mengenai dosen yang mengajar. Sedangkan tenaga pendidik memiliki sentiment negatif sebanyak 3 dari 10 mahasiswa.



Gambar 5. Sentimen Mahasiswa Terhadap Standart 4

Sentiment terbanyak ketiga adalah standart ke-5 tentang kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 6. Sentimen Mahasiswa Terdapat Standart 5

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa kurikulum tidak memiliki sentiment. Pembelajaran memiliki sentiment negatif sebanyak 3 dari 8 mahasiswa yang menyebutkan pembelajaran. Sedangkan suasana akademik di prodi manajemen PTS XYZ memiliki sentiment positif. Sentiment terakhir yang akan diulas adalah standart 3 tentang mahasiswa dan lulusan. Standart ke-3 memiliki sentiment negatif sebanyak 6 dari 8 mahasiswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebuah PTS mengupayakan memperoleh akreditasi institusi A. Dari 7 standart AIPT, mahasiswa tahun pertama hanya melihat (dari yang paling banyak) standart 6 tentang pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, standart 4 tentang sumber daya manusia, standart 5 tentang kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, dan standart 3 tentang mahasiswa dan lulusan. Berdasarkan 4 standart tersebut, PTS XYZ perlu memperbaiki sarana dan prasarana terutama laboratorium serta wifi (standart 6). Selain itu, PTS XYZ juga harus memperbaiki standart 5 tentang mahasiswa dan lulusan. Standart 4 dan standart 3 telah memiliki sentiment yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, P. D. S. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- BAN-PT. (2011). *Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)*. Retrieved from http://banpt.or.id/download_instrumen
- BPS. (2017, October 31). Indikator Pendidikan, 1994-2017. Retrieved September 17, 2018, from <https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2017.html>
- Novel, S. S. (2017). *Kampuspedia: Direktori Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia*. Grasindo.
- Pozzi, F. A., Fersini, E., Messina, E., & Liu, B. (2016). *Sentiment Analysis in Social Networks*. Morgan Kaufmann.
- Rozi, I. F., Pramono, S. H., & Dahlan, E. A. (2012). Implementasi Opinion Mining (Analisis Sentimen) untuk Ekstraksi Data Opini Publik pada Perguruan Tinggi. *Jurnal EECCIS*, 6(1), 37–43.
- Tilaar, H. A. . (1998). *Beberapa agenda reformasi pendidikan nasional dalam perspektif abad 21*. Magelang: Tera Indonesia.